

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANG

2.1. Waktu dan Tempat

Praktek kerja lapangan pilihan ini dilaksanakan di peternakan perusahaan susu “ FARIDA “ milik Hj. Aminah, bertempat di daerah Taman – Sidoarjo. Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 2 – 25 Mei 2002.

2.2. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Perkandangan

Perkandangan pada peternakan perusahaan susu “FARIDA” ini menggunakan sistem tertutup tipe tunggal, terdiri dari 5 kandang, 3 kandang untuk sapi perah dan pejantan, 1 kandang untuk sapi dara, 1 kandang lagi untuk pedet. Atap kandang menggunakan genting, lantai kandang terbuat dari semen., kemiringan lantai kandang 2° , model atap adalah monitor tunggal dengan atap terbuat dari genting dan asbes. Lantai kandang banyak yang sudah retak dan berlubang-lubang jadi banyak sekali genangan air yang menyebabkan lantai kandang tidak bisa kering.

Kandang keseluruhan berukuran $262,25m^2$ dengan perincian ukuran kandang sebagai berikut :

- Kandang induk untuk 1 ekor sapi: $P = 3m$; $L = 1,5m$
- Jarak antar kandang : $2,35m$
- Kandang untuk pedet berukuran : $29m^2$
- Kandang Utara : $54m^2$
- Kandang Barat... : $31m^2$
- Kandang Timur : $86m^2$
- Kandang tengah untuk sapi dara : $50m^2$
- Ukuran selokan untuk 1 ekor sapi : $P = 1,5 m$; $L = 26 cm$;
 $T = 35 cm$

- Ukuran palungan untuk comboran : P = 1,7 m ; L = 62 cm ;
T = 37cm
- Bak air : P = 3,67 m ; L = 3,6 m ;
T = 76 cm

Pakan dan Minum

Pakan

Pemberian pakan dan minum di lakukan 2 kali sehari yaitu, pada pagi dan siang hari. Untuk pakannya di bagi menjadi 2 yaitu, comboran dan hijauan. Comboran merupakan campuran dari : ampas tahu, dedak, gamblong, kulit ketela. Hijauannya memakai rumput lapangan dan kangkung.

Pemberian pakannya 2 kali sehari, pemberian pakan yang pertama pagi hari yaitu pukul 04.00 WIB untuk comboran beserta minumnya dan hijauannya diberikan pukul 07.00 WIB, pakan yang kedua di berikan pada siang hari yaitu pukul 12.30 WIB untuk comboran beserta minumnya dan hijauannya di berikan pada pukul 15.00 WIB.

Tempat pakan dan minum di buat permanen.

Minum

Minum sapi termasuk ad libitum, musim kemarau lebih banyak kemampuan minumnya dibanding pada musim penghujan.

Permasalahan dan Kontrol Kesehatan

Pada umumnya di dalam mengelola suatu peternakan kita selalu di hadapkan pada beberapa masalah manajemen, baik manajemen pakan dan minum, manajemen penyakit dll. Dalam hal ini permasalahan yang kerap kita hadapi dan banyak menimbulkan kerugian adalah jika kita tidak baik dalam mengelola manajemen kesehatannya, jika kesehatan ternak itu baik maka tidak ada gangguan dalam hal produksi dan reproduksinya. Tidak hanya pada manajemen yang kurang baik saja, tapi dapat juga pada masalah kesehatan ternaknya, terutama masalah penyakit, selain itu ada juga masalah-masalah

yang lain misalnya kondisi lingkungan yang kurang baik → suhu, kelembaban dll.

Kontrol kesehatan di lakukan pada pagi hari saat memandikan ternak, adapun penyakit yang sering di jumpai adalah :

❖ Mastitis

Penyebab penyakit ini adalah sanitasi yang kurang baik, higiene pemerahan yang kurang baik, kesalahan manajemen pemerahan atau adanya luka pada puting sapi. Gejala klinis penyakit ini adalah ambing sapi terasa panas dan sangat keras, karena adanya pembekaan. Pembengkakan ni terjadi karena adanya berbagai jenis kuman atau mikroplasma yang ada di ambing dan puting pada satu kuartir atau lebih yang ada pada sapi tersebut. Rasa sakit akan timbul sewaktu sapi tersebut diperah dan akan diikuti dengan penurunan produksi susu pada sapi yang terkena mastitis.

❖ Thympani

Disebabkan karena pedet atau sapi makan hijauan yang terlalu muda, di samping itu juga sapi-sapi kurang exercise. Pengobatan pada penyakit ini apabila belum terlalu parah diberi larutan garam Inggris dua sendok makan ditambah dengan air hangat sebanyak 0,5 liter diberikan peroral dan perut ditekan perlahan-lahan. Dapat juga di berikan pil kembung.

❖ Diare pada pedet

Penyebab komplek adanya penyakit ini mulai dari pedet kekurangan kolostrum terlalu banyak pakan kekurangan vitamin A sampai adanya bakteri, virus, kepadatan populasi yang terlalu tinggi. Penularan penyakit ini berawal dari kebersihan lingkungan pemeliharaan dan pengelolaan yang kurang baik.

Pengobatan yang dilakukan di peternakan ini adalah pemberian obat tradisional yaitu dengan menggunakan air rebusan daun jambu biji.

❖ Kudisan

Merupakan penyakit kulit menular kronis pada sapi dan hewan peliharaan yang lain. Penyakit ini ditandai dengan adanya kebotakan sampai kegundulan, bulu rontok, nafsu makan turun, sapi gelisah sampai adanya pengerakkan pada kulit.

Cara penularannya melalui kontak langsung dengan hewan penderita, melalui alat-alat yang tercemar telur larva tungau, melalui pekerja kandang.

Pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan oli kental bekas 60 – 70 % yang dicampur dengan belerang.

❖ Cacingan

Cacingan Penyakit ini dapat kita ketahui dengan melihat gejala klinis yang ditimbulkan oleh sapi yang terinfeksi cacing, tapi biasanya hanya dengan melihat gejala klinis saja tidak bisa langsung dikatakan bahwa sapi ini terkena penyakit cacingan, lebih pasti untuk membuktikannya kita harus melakukan pemeriksaan feses sapi yang di duga terkena penyakit cacing di laboratorium

Pengobatan : menggunakan obat Verm – O, Ivermectin atau bisa menggunakan obat datilan pemberiannya satu bolus per hari. Pemberian Verm – O selama 2 – 3 bulan sekali, pemberiannya harus sepagi mungkin sebelum ternak makan dan pemberiannya secara per oral.

❖ Kutuan

Kutu yang menyerang sapi perah di peternakan ini sejenis *Haematopinus eurysternus*, untuk pengobatan yang diberikan oleh peternakan ini adalah Asuntol.

2.3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Jadwal Kegiatan Terlampir dan Tidak Terlampir

Kegiatan rutin yang di laksanakan di perusahaan susu "FARIDA" sehari harinya antara lain :

Jam	Kegiatan
02.30 – 07.00	- Pembersihan kandang, tempat pakan, tempat minum - Memandikan sapi - Pemberian comboran, memerah sapi - Pemberian HMT - Kontrol kesehatan
06.00 – 08.00	- Penjualan susu baik ke tengkulak maupun pengiriman susu ke KUD
08.30 – 11.00	- Istirahat
11.30 – 15.00	- Membersihkan kandang, tempat pakan dan minum. - Memandikan sapi, pemberian comboran - Memerah sapi - Pemberian HMT
14.30 – 16.00	- Penjualan susu ke tengkulak
16.00 – selesai	- Pengiriman susu ke KUD

Kegiatan Tidak Terjadwal

Selain adanya kegiatan terjadwal ada juga kegiatan yang tidak terjadwal yaitu adanya kegiatan yang tiba-tiba, antara lain :

Tanggal	Kegiatan
2 Mei 2002	Pengenalan obyek praktek kerja lapang
07 Mei 2002	Mendata populasi ternak dan produksi susu persore perekor
10 Mei 2002	Membantu mengawinkan sapi dengan cara kawin alam

14 Mei 2002	Membantu mengawinkan sapi dengan cara kawin alam dan mengambil feses untuk di periksa di laboratorium parasitologi
16 Mei 2002	Mengadakan tes mastitis pada sapi perah lactasi.
18 Mei 2002	Membuat silase
23 Mei 2002	Mengambil sampel feses
28 Mei 2002	Mengambil sampel feses